

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kanker merupakan suatu kondisi patologis yang berkembang ketika sel-sel dalam tubuh mengalami pertumbuhan yang abnormal dan progresif akibat perubahan DNA. Perubahan ini menyebabkan sel-sel berhenti berfungsi secara normal (Triyansyah FA et al., 2023)

Salah satu faktor dominan yang berkontribusi terhadap tingginya angka kematian dalam skala global adalah kanker. Di seluruh dunia, 9.958.133 orang meninggal dunia akibat kanker pada 2020, dengan 19.292.789 kejadian terbaru dilaporkan ke GLOBOCAN. Para peneliti memperkirakan bahwa antara tahun 2014 dan 2022, jumlah kasus baru kanker akan bertambah dari 14 juta menjadi 22 juta. Menurut proyeksi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), 28 juta orang akan menderita kanker pada tahun 2040 (Andi Herawati et al., 2021)

Human Papillomavirus (HPV) merupakan pemicu dari kanker serviks, penyakit ganas yang menyerang serviks uteri. Terdapat 604.127 kasus baru kanker serviks secara global pada tahun 2020, menurut data GLOBOCAN. Lebih spesifiknya, kawasan Asia Tenggara merupakan lokasi dari 190.874 dari 351.720 kasus baru yang dilaporkan yang berasal dari Asia. Menurut (Daffa Naufaldi et al., 2022), terdapat 36.633 kasus baru kanker serviks di kalangan perempuan di Indonesia, dan sekitar 21.003 orang meninggal dunia karena penyakit ini.

Kanker ovarium yaitu suatu kondisi patologis yang ditandai oleh proliferasi jaringan yang tidak normal di dalam ovarium, organ reproduksi utama pada wanita.

Ovarium berfungsi sebagai lokasi produksi sel telur. Terdapat tiga kategori utama kanker ovarium, yaitu tumor epitelial yang berkembang pada permukaan ovarium; tumor sel germinal yang berasal dari sel-sel penghasil telur dan umumnya terdeteksi pada wanita muda; serta tumor stromal yang berasal dari sel-sel yang terkait dengan produksi hormon wanita, seperti estrogen dan progesteron. (Rahayu Muthmainnah et al., 2023)

Di antara kanker wanita, kanker ovarium menempati peringkat ketujuh dalam frekuensi dan kedelapan dalam mortalitas kanker secara keseluruhan. Jumlah totalnya mencapai 300.000 pada tahun 2018. Studi terbaru, yang mengevaluasi data dari 1.000 perempuan dari 39 negara (Rahayu Muthmainnah et al., 2023), memperkirakan bahwa jumlah perempuan yang didiagnosis kanker ovarium akan meningkat menjadi 371.000 kasus baru tahunan pada tahun 2035.

Kanker endometrium berkembang ketika sel-sel di lapisan paling dalam uterus wanita yaitu lapisan endometrium yang berproliferasi secara tidak normal, menyerang ke jaringan sehat di sekitarnya, dan akhirnya bermetastasis. Dengan perkiraan 417.367 kasus baru dan 97.370 kematian pada tahun 2020, kanker endometrium menempati peringkat keenam sebagai tipe kanker yang paling sering terjadi di kalangan wanita di seluruh dunia, menurut data GLOBOCAN. Kanker endometrium terjadi pada wanita, mengakibatkan 2.626 kematian dan 7.773 kasus baru pada tahun 2020. Menurut (Salima et al., 2022)

Karsinoma mammae atau kanker payudara, berasal dari jaringan di payudara, terutama epitel yang melapisi duktus dan lobulus payudara. Pertumbuhan yang cepat, abnormal, dan tidak terkendali merupakan ciri khas

kanker payudara, yang berkembang ketika sel-sel kehilangan kendali atas diri mereka sendiri dan fungsi normalnya (Rizka et al., 2022a)

Di seluruh dunia, kanker payudara menempati peringkat teratas sebagai kasus kanker yang paling umum serta penyebab utama kematian akibat kanker. Menurut WHO, melaporkan 2.261.419 kasus kanker payudara pada tahun 2020, dengan wanita menjadi mayoritas pasien. Negara-negara berkembang memiliki tingkat kejadian 88% lebih tinggi (55,9 per 100.000) dan tingkat kematian 17% dibandingkan dengan negara-negara industri (29,7 per 100.000). Diharapkan, jumlah orang yang berhasil sembuh dari kanker ini akan terus meningkat di seluruh dunia. Lebih lanjut, menurut data GLOBOCAN tahun 2020, kanker payudara menunjukkan 11% dari seluruh kasus baru dan 6,9% dari seluruh kematian akibat kanker payudara. Dengan kecenderungan peningkatan angka tahunan, kanker payudara sudah menjadi penyakit kedua terbanyak di Indonesia, setelah kanker serviks. Ketika kanker payudara muncul, biasanya sudah berada pada stadium yang sangat lanjut. Diperkirakan terdapat 65.858 kasus baru setiap tahun di Indonesia, dari total populasi 273.523.621 jiwa. Jumlah keseluruhan kasus kanker di Indonesia pada tahun 2018 adalah 1.017.290 kasus, menurut statistik Riskesdas (Andi Herawati et al., 2021), dengan 33.693 kasus dilaporkan di Sulawesi Selatan.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik dengan penelitian mengenai “Karakteristik Penderita Kanker Sistem Reproduksi dan Payudara di Laboratorium Rumah Sakit Umum Madani Periode 2019-2024” karena dapat diketahui bahwa angka kejadian dan kematian penderita kanker sistem reproduksi dan payudara masih sangatlah tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk

mengetahui apa saja karakteristik umum penderita kanker sistem reproduksi dan payudara di Laboratorium Rumah Sakit Umum Madani 2019-2024.

1.2. Rumusan Masalah

Apa saja karakteristik umum penderita kanker sistem reproduksi dan payudara di Laboratorium Rumah Sakit Umum Madani Periode 2019-2024

1.3. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan penelitian untuk mengetahui apa saja karakteristik umum penderita kanker sistem reproduksi dan payudara di Laboratorium Rumah Sakit Umum Madani Periode 2019-2024

b. Tujuan khusus

- 1) Untuk mengetahui berdasarkan usia pada penderita kanker sistem reproduksi dan payudara di Laboratorium Rumah Sakit Umum Madani Periode 2019-2024
- 2) Untuk mengetahui asal organ pada penderita kanker sistem reproduksi dan payudara di Laboratorium Rumah Sakit Umum Madani Periode 2019-2024
- 3) Untuk mengetahui diagnosa pada penderita kanker sistem reproduksi dan payudara di Laboratorium Rumah Sakit Umum Madani Periode 2019-2024
- 4) Untuk mengetahui hubungan usia dengan diagnosa penderita kanker sistem reproduksi dan payudara di Laboratorium Rumah Sakit Madani Umum periode 2019-2024

- 5) Untuk mengetahui hubungan asal organ dengan diagnosa penderita kanker sistem reproduksi dan payudara di Laboratorium Rumah Sakit Madani Umum Periode 2019-2024

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Menjadi tambahan ilmu untuk penulis mengetahui Apa saja karakteristik umum penderita kanker sistem reproduksi dan payudara di Laboratorium Rumah Sakit Madani.

b. Bagi Rumah Sakit

Harapan dari penelitian ini dapat memeberikan informasi bagi Rumah Sakit tentang apa saja karakteristik umum penderita kanker sistem reproduksi dan payudara di Laboratorium Rumah Sakit Umum Madani.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi pembaca tentang karakteristik umum penderita kanker sistem reproduksi dan payudara.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.